Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026
Halaman: 20 – 24

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Dinamika Perkembangan Sistem Pendidikan di Indonesia dan Implikasinya terhadap Mutu Pendidikan Nasional

Sutrisno[1], Komariah[2], Dyah Worowirastri Ekowati[3]
Magister Pedagogi, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

kempotresno@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Sistem Pendidikan, Mutu Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Inovasi Pendidikan

Abstrak

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional yang terus berkembang seiring dinamika sosial, politik, dan teknologi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan sistem pendidikan di Indonesia serta implikasinya terhadap mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui studi literatur terhadap jurnal ilmiah dan kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia mengalami transformasi dari masa kolonial hingga era reformasi yang ditandai dengan desentralisasi dan inovasi kurikulum. Kebijakan pendidikan, termasuk digitalisasi pembelajaran dan sistem penjaminan mutu, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Namun, tantangan seperti kesenjangan wilayah, kualitas pendidik, dan manajemen pendidikan masih memengaruhi mutu pendidikan. Dinamika ini berimplikasi pada pentingnya penguatan kompetensi dan adaptasi tenaga kependidikan terhadap perubahan.

Key Word:
Education System, Education Quality, Education Policy, Education Innovation

Abstract

Education is a strategic sector in national development that continues to evolve in line with social, political, and technological dynamics. This study aims to analyze the development of the education system in Indonesia and its implications for education quality. The method used is qualitative, through a literature review of scientific journals and education policies. The results of the study indicate that the Indonesian education system has undergone a transformation from the colonial period to the reform era, marked by decentralization and curriculum innovation. Education policies, including the digitalization of learning and quality assurance systems, have contributed to improving education quality. However, challenges such as regional disparities, teacher quality, and education management continue to impact education quality. These dynamics imply the importance of strengthening the competencies and adapting education personnel to change.

Copyright © 2026 Sutrisno, Komariah, Dyah Worowirastri Ekowati[3]
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial sebagai fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan serta memiliki daya saing di tingkat global. Dalam perspektif pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya diposisikan sebagai sarana peningkatan kompetensi individu, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendorong kemajuan bangsa secara menyeluruh. Di Indonesia, dinamika sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan bersifat adaptif dan tidak dapat dipisahkan dari konteks perkembangan masyarakatnya (Puspitasari & Salimu, 2025).

Lebih dari sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, pendidikan juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penguatan identitas nasional, serta pengembangan kapasitas individu agar mampu menghadapi berbagai tantangan global. Menurut penelitian World Bank (2020), pendidikan yang berkualitas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi.

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang cukup signifikan, dari pendekatan konvensional menuju sistem yang lebih modern, inklusif, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Transformasi ini ditandai dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran, penguatan kurikulum berbasis kompetensi, serta penerapan kebijakan

pendidikan yang lebih fleksibel dan adaptif (Andrea et al., 2024). Perubahan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam menjawab tantangan global seperti revolusi industri 4.0 dan konsep society 5.0 yang menekankan pada integrasi antara teknologi dan kehidupan manusia.

Oleh karena itu, kajian mengenai dinamika sistem pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara perubahan kebijakan pendidikan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti melalui analisis data non-numerik. Metode yang digunakan adalah studi literatur (library research), yaitu teknik pengumpulan data yang mengandalkan berbagai sumber pustaka sebagai dasar analisis, seperti artikel jurnal ilmiah bereputasi (baik nasional terindeks SINTA maupun jurnal internasional), buku akademik, serta dokumen resmi kebijakan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman konseptual dan teoritis yang kuat terhadap isu yang dikaji (Poltak & Widjaja, 2024).

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu proses seleksi, pemilahan, dan pengklasifikasian sumber-sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk menyederhanakan data tanpa menghilangkan esensi informasi penting (Sinaga, 2023). Kedua, penyajian data, yakni pengorganisasian informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul. Ketiga, penarikan kesimpulan, yang dilakukan melalui interpretasi mendalam dan sintesis data untuk menghasilkan temuan yang bermakna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika perkembangan sistem pendidikan serta implikasinya terhadap mutu pendidikan nasional. Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, metode ini dinilai efektif dalam mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual (Gasmi et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Transformasi Sistem Pendidikan di Indonesia

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari konteks sejarah yang melatarbelakanginya. Pada masa kolonial, pendidikan bersifat diskriminatif dan hanya diperuntukkan bagi kelompok tertentu (Alfulaila & Nashrullah, 2022). Setelah kemerdekaan, sistem pendidikan mulai diarahkan untuk membangun identitas nasional serta meningkatkan tingkat literasi masyarakat (Yusuf, 2023).

Memasuki era Orde Lama, pendidikan berfungsi sebagai instrumen strategis dalam membangun nasionalisme dan menanamkan ideologi kebangsaan (Fadli & Kumalasari, 2019). Selanjutnya, pada era Orde Baru, kebijakan pendidikan lebih diarahkan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan stabilitas nasional. Pada era Reformasi, sistem pendidikan mengalami perubahan signifikan melalui penerapan desentralisasi serta menjadi lebih adaptif terhadap globalisasi dan perkembangan teknologi.

Transformasi tersebut juga ditandai dengan perubahan kurikulum, peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan dalam penjaminan mutu pendidikan (Pemerintah, 2005).

Kebijakan Pendidikan dan Inovasi dalam Meningkatkan Mutu

Kebijakan pendidikan memiliki peran strategis sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Melalui kebijakan yang tepat, pemerintah dapat mengarahkan sistem pendidikan agar responsif terhadap perubahan zaman serta kebutuhan peserta didik (Rafsanjani et al., 2024). Salah satu implementasi kebijakan tersebut terlihat pada reformasi kurikulum yang terus mengalami penyempurnaan, mulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka. Perubahan ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta relevansi pendidikan terhadap tantangan global.

Penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan melalui dua mekanisme utama, yaitu penjaminan mutu internal oleh satuan pendidikan dan penjaminan mutu eksternal oleh pemerintah maupun lembaga independen (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Selain itu, inovasi pendidikan turut berperan

penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, antara lain melalui digitalisasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif (Destiana et al., 2025).

Implementasi manajemen mutu pendidikan yang efektif menekankan pada pengelolaan yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh (Manajemen Pendidikan; Total Quality Management in Education).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Nasional

Mutu pendidikan nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor utama meliputi: Kualitas tenaga pendidik: Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan. Kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial sangat menentukan kualitas pembelajaran (1). Manajemen dan kepemimpinan sekolah: Pengelolaan sekolah yang efektif dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan (2). Sarana dan prasarana: Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai sangat berpengaruh terhadap proses belajar (3). Kebijakan dan sistem Pendidikan: Implementasi kebijakan yang tepat akan berdampak langsung pada peningkatan mutu (4). Kesenjangan wilayah: Disparitas antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan utama dalam pemerataan mutu Pendidikan (5).

Selain itu, faktor global seperti perkembangan teknologi dan tuntutan kompetensi abad ke-21 juga turut mempengaruhi kualitas Pendidikan (Adnyana et al., 2025).

Implikasi Dinamika Pendidikan terhadap Pengembangan Profesi Kependidikan. Dinamika sistem pendidikan memberikan implikasi signifikan terhadap profesi kependidikan, antara lain: Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan (1). Adaptasi terhadap teknologi digital dalam pembelajaran (2). Penguatan profesionalisme guru melalui sertifikasi dan standar kompetensi (3). Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered (4).

Guru dituntut tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan profesi kependidikan menjadi kunci dalam peningkatan mutu pendidikan nasional (Kebudayaan, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika sistem pendidikan di Indonesia tidak hanya bersifat evolutif, tetapi juga transformatif, yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan nasional. Transformasi ini ditandai oleh integrasi antara kebijakan, inovasi, serta perubahan paradigma pembelajaran.

Dampak Positif Dinamika Sistem Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (a). Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan telah menjadi strategi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui mekanisme internal dan eksternal. Namun dalam praktiknya, banyak institusi pendidikan masih terjebak pada pemenuhan dokumen administratif tanpa implementasi substantif. Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi (b). Inovasi berbasis teknologi telah mengubah wajah pendidikan secara signifikan. Penggunaan platform digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan adaptif. Hidayati, (2025) menegaskan bahwa "pemanfaatan teknologi dalam pendidikan masih menghadapi kendala kesiapan guru dan infrastruktur yang belum merata". kutipan tersebut menunjukkan bahwa teknologi bukan solusi tunggal, melainkan harus diintegrasikan dengan kompetensi pedagogik. Tanpa kesiapan SDM, teknologi justru berpotensi memperlebar kesenjangan pendidikan. Penguatan Kebijakan Pendidikan Nasional (c). Pendidikan nasional harus mampu menjawab tantangan global tanpa kehilangan jati diri bangsa". Kutipan ini menegaskan bahwa kebijakan pendidikan harus bersifat kontekstual tidak hanya mengikuti tren global, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai lokal dan kebutuhan nasional.

Kendala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Kesenjangan Kualitas Antar Wilayah (a). Kesenjangan pendidikan masih menjadi masalah utama dalam sistem pendidikan Indonesia. "disparitas mutu pendidikan antara wilayah perkotaan dan daerah tertinggal masih menjadi tantangan serius dalam pemerataan pendidikan nasional". Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) (b). Kualitas guru menjadi faktor penentu utama dalam mutu Pendidikan "kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran". ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari peningkatan kualitas guru. Sertifikasi saja tidak cukup tanpa pengembangan profesional berkelanjutan. Kompleksitas Birokrasi Pendidikan (c). Birokrasi pendidikan yang kompleks sering menjadi hambatan dalam implementasi kebijakan. "beban administratif yang tinggi mengurangi fokus guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara optimal". Kutipan ini menunjukkan bahwa reformasi birokrasi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak agar guru dapat lebih fokus pada tugas utama, yaitu mengajar.

Transformasi Paradigma Pembelajaran

Perubahan paradigma pembelajaran menjadi salah satu dampak signifikan dari dinamika sistem pendidikan. Perubahan dari teacher-centered ke student-centered learning menuntut perubahan mendasar. Namun, implementasi paradigma ini masih menghadapi kendala pada perubahan mindset dan kesiapan guru.

Sintesis Teoretis. Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan kutipan, dapat disimpulkan bahwa: "Mutu pendidikan merupakan hasil dari sinergi antara kebijakan yang adaptif, inovasi yang relevan, dan sumber daya manusia yang kompeten.

Implikasi Akademik. Dengan adanya penguatan teori melalui kutipan langsung, penelitian ini menegaskan bahwa: Mutu pendidikan bersifat multidimensional, Peningkatan mutu memerlukan pendekatan sistemik dan Peran guru tetap menjadi faktor paling dominan

KESIMPULAN

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup besar dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Transformasi tersebut terlihat dari berbagai kebijakan pendidikan, pembaruan kurikulum, serta inovasi pembelajaran yang terus dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan. Upaya-upaya tersebut pada dasarnya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional. Namun demikian, pelaksanaannya di lapangan masih belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah Indonesia, sehingga masih terdapat perbedaan kualitas antar daerah.Mutu pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang saling berkaitan. Faktor tersebut antara lain kompetensi guru sebagai pelaksana utama pembelajaran, ketersediaan dan kelayakan sarana serta prasarana pendidikan, efektivitas manajemen sekolah dalam mengelola sumber daya, serta adanya kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil. Ketimpangan pada aspek-aspek tersebut menyebabkan hasil pendidikan belum dapat mencapai standar yang sama di seluruh daerah. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan profesi tenaga pendidik menjadi salah satu strategi yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Guru perlu terus dibekali dengan pelatihan, pengembangan kompetensi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern. Selain itu, pemerataan fasilitas pendidikan dan penguatan manajemen sekolah juga diperlukan agar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara lebih adil dan menyeluruh di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Adnyana, P. E. S., Juansa, A., Rianty, E., Saputro, D. R. S., Andryadi, A., Winatha, K. R., Yunefri, Y., Lakadjo, M. A., Gunadi, A., & Na'imah, T. (2025). *Pendidikan abad ke-21: Tantangan, strategi, dan inovasi pendidikan masa depan*. PT Star Digital Publishing.

Alfulaila, N., & Nashrullah, N. (2022). *Pendidikan multikultural di sekolah dasar: Teori dan praktik*. Kanhaya Karya.

Andrea, J., Sakinah, F., & Gistituati, N. (2024). Merdeka belajar dalam revolusi pendidikan Indonesia di era disrupsi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2), 7158–7175.

Destiana, E. M., Sartika, D., Puspitasari, N., & Asiyah, A. (2025). Management pendidikan abad 21, globalisasi, teknologi. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(4), 130–147.

Fadli, M. R., & Kumalasari, D. (2019). Sistem pendidikan Indonesia pada masa Orde Lama (periode 1945–1966). *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya, 9*(2), 157–171.

Gasmi, N. M., Oktaviana, S., Afifah, U., Anwar, C., Anwar, S., & Wasehudin, W. (2025). Strategi integratif dalam pendidikan Islam: Pendekatan holistik terhadap islamisasi sains melalui metode pembelajaran kolaboratif dan kontekstual. *Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7*(2), 814–830.

Hidayati, R. (2025). Inovasi dan optimalisasi media digital berbasis TIK dalam pembelajaran PAI. *Journal of Islamic Education Studies, 4*(1), 18–26.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi* (hlm. 9–46).

Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.

Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan metode studi kasus dalam riset kualitatif. *Local Engineering, 2*(1), 31–34.

Puspitasari, E., & Salimu, S. A. (2025). Dinamika masyarakat dan kebudayaan terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi), 4*(1), 52–57.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024). Pendekatan sistem dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2*(1), 168–181.

Sinaga, D. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian (penelitian kualitatif)*. UKI Press.

Yusuf, A. (2023). *Penguatan karakter pelajar: Perspektif merdeka belajar pada era post-truth*. UINSA Press.